

## WORKSHEET

Mata Kuliah	: Asuhan Kebidanan Komunitas
Materi	: Bina Keluarga Balita
Kelompok	: A1
Nama	: Ananda Sefti Fitriana
NIM	: 1910105005

No	Komponen	Pembahasan
1.	Jelaskan apa yang dimaksud dengan bina keluarga balita ?	<p>Suatu upaya untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para ibu dan anggota keluarga lain tentang bagaimana mengasuh dan mendidik anak balitanya.</p> <p>Menurut peraturan kepala BKKBN No.12 tahun 2018 pasal 1, Bina Keluarga Balita adalah layanan penyuluhan bagi orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam mengasuh dan membina tumbuh kembang anaknya melalui kegiatan stimulasi fisik, mental, intelektual, emosional, spiritual, sosial dan moral.</p>
2.	Jelaskan fungsi bina keluarga balita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu dan anggota keluarga lainnya tentang pentingnya proses tumbuh kembang balita dalam aspek fisik, mental dan sosial selain itu, tentang pentingnya pelayanan yang tepat dan terpadu bagi anak misalnya posyandu.</li> <li>2. Meningkatkan keterampilan ibu dan anggota keluarga lainnya dalam mengusahakan tumbuh kembang anak secara optimal, antar lain dengan stimulasi mental dengan menggunakan APE dan memanfaatkan pelayanan yang tersedia.</li> </ol>
3.	Kegiatan apa saja yang ada di bina keluarga balita	<p>Kegiatan BKB adalah kegiatan pelayanan pada hari buka BKB yang dilakukan setiap satu hari dalam sebulan. Kegiatan yang dilaksanakan seperti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan</li> <li>2. Bermain APE (Alat Permainan Edukatif)</li> <li>3. Pencatatan hasil perkembangan ke dalam KIA.</li> </ol>
4.	Bagaimana langkah-langkah membentuk bina keluarga balita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama PKB/PLKB melapor kepala desa/lurah dan ketua tim penggerak PKK desa/ kelurahan.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kader bekerjasama dengan PLKB menyiapkan pelatihan kader.</li> <li>3. Pelatihan kader</li> <li>4. Pelantikan kader</li> <li>5. SK kader dari kepala desa/lurah</li> <li>6. Pembagian tugas kader</li> <li>7. Pendataan orang tua sasaran</li> <li>8. Pengelompokan orang tua sasaran</li> <li>9. Pertemuan penyuluhan, menyiapkan kegiatan pemanasan, materi dan alat raga.</li> <li>10. Melaksanakan pertemuan.</li> <li>11. Melakukan kunjungan rumah, bagi yang 3 kali tidak datang.</li> <li>12. Melakukan pengamatan.</li> <li>13. Mengajak orang tua sasaran ikut ber-KB</li> <li>14. Membuat laporan (BKKBN, 2013).</li> </ol>
<p>Daftar Pustaka :</p> <p>BKKBN. (2018). Peraturan Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Tentang Pengelolaan Bina Keluarga Balita Holistik Integratif (HI). <i>BKKBN, Jakarta</i>, pp. 1–43.</p> <p>Maiti, &amp; Bidinger. (1981a). Bab II Kajian Pustaka. <i>Journal of Chemical Information and Modeling</i>, 53(9), 1689–1699.</p> <p>Maiti, &amp; Bidinger. (1981b). BAB II Kajian Pustaka. <i>Journal of Chemical Information and Modeling</i>, 53(9), 1689–1699.</p> <p>Sukei, N., Kurniawati, D. R., &amp; Puspitasari, E. (2014). Bina Keluarga Balita. <i>Keperawatan Anak</i>, 2(1), 24–27.</p>		